

BAB II

PROFIL MITRA MAGANG

2.1 Sejarah PT.Kereta Api Indonesia (Persero) UPT.Depo Lokomotif Sidotopo

UPT. Depo Lokomotif Sidotopo adalah salah satu depo milik PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Depo ini mulai dibangun pada tahun 1918 dan selesai pada tahun 1923. Depo Sidotopo masih aktif berfungsi dan telah menginjak usia 100 tahun sejak aktif digunakan pada tahun 1923. Depo Sidotopo memiliki sejarah panjang dari masa ke masa.

1. Depo Sidotopo Masa Hindia Belanda

Pemerintah Hindia Belanda saat itu, membentuk Staatsspoorwegen (SS) pada 6 April 1875 untuk membangun proyek jalur kereta dengan menghubungkan wilayah Surabaya-Pasuruan-Malang. Jalur ini dibuka pertama kali tanggal 16 Mei 1878 dengan lintas Surabaya-Pasuruan dan selesai dibangun keseluruhan pada tahun 1879 yang bertepatan dibukanya seksi terakhir jalur kereta antara Lawang- Malang tanggal 20 Juli 1879. Pada masa-masa awal, aktivitas perbengkelan dan depo lokomotif semuanya dipusatkan di area Stasiun Surabaya Kota atau yang akrab kita kenal dengan sebutan Stasiun Semut. Seiring berjalannya waktu, dengan makin meluasnya jaringan rel kereta setelah memasuki dekade 1900 yang dibarengi jumlah dan ukuran lokomotif yang makin banyak dan besar, maka kebutuhan akan fasilitas perawatan sarana berupa depo yang memadai sangat dibutuhkan. Untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak itu, perusahaan berupaya untuk membuat depo baru yang lebih besar dan modern dibandingkan depo lama yang sudah usang di Stasiun Surabaya Kota. Hal itu juga dilakukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bengkel pusat di Madiun yang lokasinya sebenarnya kurang strategis. Tahun 1918, ditentukan bahwa depo induk lokomotif baru beserta emplasemen besar akan dibangun di Sidotopo, guna menampung kesibukan lalu lintas kereta api selama pengangkutan gula berlangsung. Dalam kurun waktu 3 tahun, SS menyulap wilayah yang dulunya sawah, rawa-rawa, dan kampung di Sidotopo menjadi sebuah kawasan depo dengan luas lebih dari 80 hektar. Depo ini diklaim SS sebagai yang terbesar dan terluas yang pernah dimiliki, bahkan terbesar se-Asia. Hal tersebut turut diperkuat oleh artikel pada Koran "Deli Courant" yang terbit pada tanggal 9 Mei 1921. Menurut koran tersebut, depo ini mulai dipakai sejak 30 April dengan panjang 3 kilometer serta lebar 300 meter dan pembangunan masih terus berlangsung. Dalam buku perayaan ulang tahun Staatsspoorwegen ke50 "Gedenkboek Staatspoor-en Tramwegen" yang ditulis oleh S. A. Reitsma dijelaskan bahwa UPT. Depo Lokomotif Sidotopotelah aktif digunakan sejak tahun 1923. J.J.G Oegema dalam bukunya dengan judul "STOOMTRACTIE OP JAVA EN SUMATRA" juga menulis bahwa Depo Sidotopo merupakan depo induk yang paling modern saat itu. Tak tanggung-tanggung, dengan luas lebih dari 80 hektar, SS membangun kompleks locomotif depot beserta remise untuk perawatan dan perbaikan lokomotif termasuk juga kereta, dan gerbong.

2. Depo Sidotopo Masa Pertahanan Kemerdekaan

Tanggal 13 November 1945 setelah kemerdekaan, Stasiun Sidotopo menjadi salah satu saksi bisu pertempuran pejuang dengan melawan tentara Sekutu pada bulan Agustus-November 1945 di Kota Surabaya tepatnya di daerah sekitar Sawah Pulo. Para pejuang yang tergabung dalam organisasi Pemuda Republik Indonesia (PRI) Utara di bawah pimpinan Kustur, memiliki pos pertahanan di sekitar Jatipurwo berdekatan dengan Stasiun Kereta Api Prince Hendrik. Saat itu, para pejuang sempat mendapatkan perlawanan tembakan sengit hingga mendapat tekanan yang membuat para pejuang terpaksa mengalihkan pertahanannya ke Stasiun Sidotopo. Para pejuang lalu ikut bergabung dengan para pemuda dan buruh dari kereta pi pada masa itu yang telah membuat pertahanan di Stasiun Sidotopo. Dalam pertempuran tersebut, sebanyak 20 pejuang gugur dan dimakamkan di Jalan Sidotopo Wetan.

3. Depo lokomotif Sidotopo Masa Sekarang

Saat ini, Depo lokomotif Sidotopo yang berada di wilayah Daop 8 Surabaya masih aktif difungsikan sebagai tempat perawatan maupun perbaikan lokomotif, kereta, dan gerbong. Di Depo Sidotopo juga dilakukan perawatan rangkaian KA Commuter Line Tumapel, Line Jenggala, Line Supas, Line Dhoho dan Penataran. Selain itu, kawasan tersebut juga terdapat stasiun, klinik kesehatan milik KAI (Mediska), dan

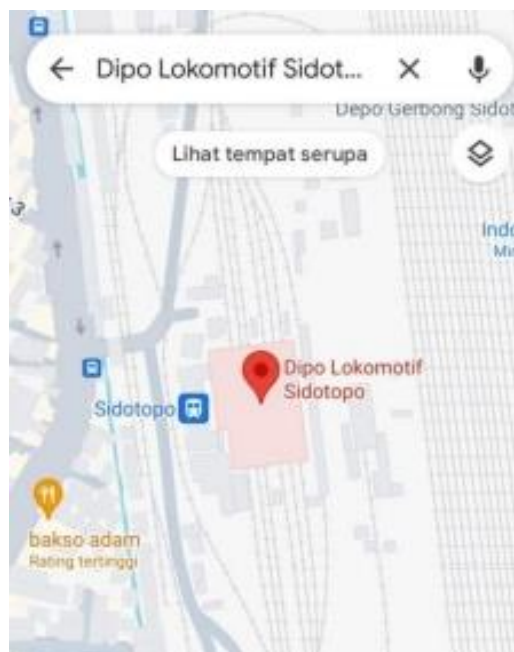
Griya Karya Bima yang merupakan tempat beristirahat untuk masinis. Semua yang ada di kawasan Depo Sidotopo sekarang ini memang masih sangat otentik. Meski ada beberapa renovasi, namun tidak mengubah bangunan asli sejak dibangun tahun 1923.

2.2 Lokasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Depo Lokomotif Sidotopo

Pelaksanaan Magang MBKM Mandiri dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 8 Surabaya yang ditempatkan pada UPT. Depo Lokomotif Sidotopo. Pemilihan lokasi Praktik Industri di UPT. Depo Lokomotif Sidotopo karena tempat tersebut merupakan salah satu UPT. Depo terbesar yang bergerak dibidang pemeliharaan, dan perawatan atau perbaikan pada lokomotif untuk wilayah Sarana Daop 8 Surabaya.



Gambar 2. 1 UPT Depo Lokomotif Sidotopo



Gambar 2. 2 Lokasi UPT DEPO Lokomotif Sidotopo dilihat dari peta

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/W6mkYKGLWTbTVMNw5>

2.3 Visi dan Misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berlandaskan pada visi dan misi yang telah diterapkan. Berikut merupakan Visi dan Misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

1. Visi

“Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia.”

Makna visi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu selalu berusaha untuk menjadi nomor satu

dalam mengembangkan solusi kesatuan hubungan yang dinamis antara pengguna dan mitra kerja transportasi darat, dengan memberikan seluruh fasilitas yang nyaman, aman, dan memenuhi kebutuhan setiap pengguna di Indonesia.

2. Misi

- a. Untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital, dan berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- b. Untuk mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi.
- c. Untuk memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk memprakarsai dan melaksanakan pengembangan infrastruktur-infrastruktur penting terkait transportasi.

2.4 Logo PT. Kereta Api Indonesia (Persero)



Gambar 2. 3 Logo PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

1. Bentuk

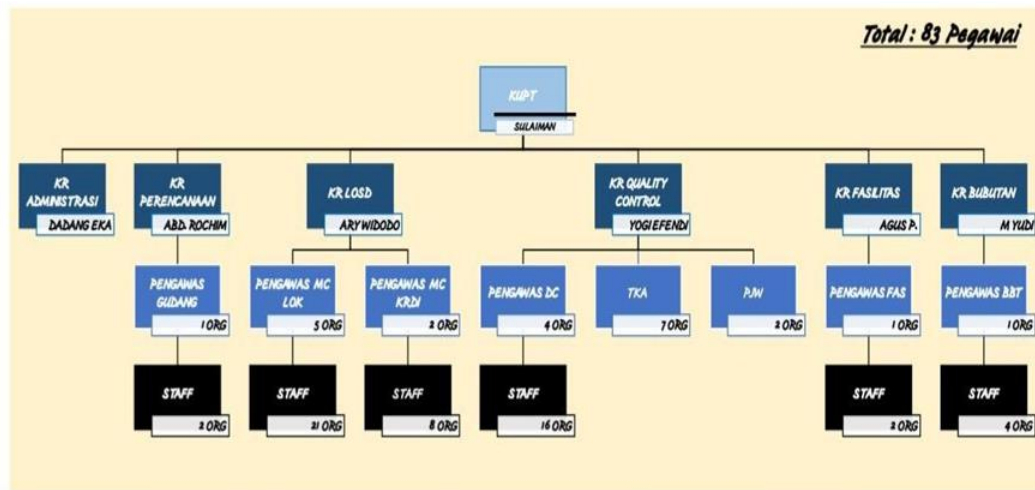
Pada huruf A, terdapat gambar dengan garis menyambung keatas yang terinspirasi dari bentuk jalur rel kereta api, dengan harapan PT. Kereta Api Indonesia terus maju dan menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik yang terintegrasi, terpercaya, bersinergi, dan kelak dapat menghubungkan Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Dengan menggunakan typeface italic yang dinamis dan dimodifikasi pada huruf A, menggambarkan karakter PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang progresif, berfikiran terbuka, dan terpercaya. Selain itu, dengan grafik yang tegas namun ramah, perbedaan warna huruf tersebut diharapkan dapat mencerminkan hubungan yang harmonis dan kompeten antara PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan seluruh pemangku kepentingan.

2. Warna

Perpaduan warna pada logo PT. Kereta Api Indonesia antara biru tua yang memiliki arti menunjang stabilitas, profesionalisme, amanah, dan kepercayaan diri, serta ditambah dengan warna oranye yang memiliki arti menunjukan antusiasme, kreativitas, tekad, kesuksesan, dan kebahagiaan.

2.5 Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Depo Lokomotif Sidotopo

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Depo Lokomotif Sidotopo Terdiri dari Ketua Ruas, Pengawas, dan Staff Pelaksana yang secara khusus tersusun dan terangkai. Dalam struktur organisasinya, perusahaan dipegang oleh suatu manajemen organisasi pemberi wewenang yang bergerak vertikal ke bawah dengan pendelegasian tegas, dan di setiap bagian-bagian utama berada langsung dibawah tanggung jawab seorang pemimpin melalui jenjang hirarki yang ada. Struktur organisasi perusahaan memiliki peran yang penting dalam memberikan penjelasan mengenai wewenang, fungsi, tugas, dan tanggung jawab anggota perusahaan untuk mencapai mekanisme yang efektif dan efisien. Dan berikut gambar dari bagan struktur organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Depo Lokomotif Sidotopo.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi UPT. Depo Lokomotif Sidotopo

Berikut adalah kegiatan utama yang dilaksanakan oleh setiap ketua ruas, berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PER.U/KO.104/VIII/12/KA-2017 tentang Tugas dan Wewenang Pada pasal 28 sebagai berikut:

1. KUP-T Depo Lokomotif Besar A Sidotopo, yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab:
 - a. Menyelenggarakan pendayagunaan dan pengendalian kualitas/pemeriksaan harian lokomotif dan KRD/KRDE.
 - b. Menyelenggarakan penyiapan lokomotif dan KRD/KRDE.
 - c. Menyelenggarakan perawatan dan perbaikan lokomotif dan KRD/KRDE, pemeliharaan dan perbaikan NR, fasilitas mekanik dan elektrik, alat-alat kerja (tools), bangunan Depo.
 - d. Mengelola administrasi Depo Lokomotif.
 - e. Mengelola limbah (air/limbah cair, limbah padat dan limbah B3) sesuai dengan jenis limbah yang ada berdasarkan standar yang ditetapkan oleh unit terkait di Kantor Pusat.
 - f. Membantu pengurusan Dokumen Lingkungan Hidup serta berkomunikasi dengan Instansi Daerah yang membidangi Lingkungan Hidup atau Kementerian yang membidangi Lingkungan Hidup untuk menyelenggarakan pengurusan Dokumen Lingkungan Hidup.
 - g. Memastikan kefungsian alat dan hasil akhir IPAL tidak melebihi ketentuan baku mutu yang telah ditetapkan Peraturan Daerah setempat atau Peraturan Menteri yang membidangi lingkungan hidup atau Peraturan Pemerintah.
 - h. Melakukan pengujian hasil akhir (*outlet*) dari IPAL yang bekerjasama dengan Laboratorium Lingkungan Hidup yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).
 - i. Membuat laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) sesuai dengan keputusan/Peraturan Menteri yang membidangi lingkungan hidup.
 - j. Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi pelaksanaan RKL dan RPL secara berkelanjutan.
2. Dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya, Kepala Depo Lokomotif Besar A Sidotopo dibantu oleh:
 - a. Kepala Ruas (KR) Administrasi, mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian, Perencanaan diklat, keuangan, dan umum Depo Lokomotif.
 - b. Kepala Ruas (KR) Perencanaan, mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun rencana dan program perawatan lokomotif, KRD/KRDE, dan NR. Melakukan pengelolaan persediaan suku cadang, BBM, pelumas dan data Teknik.
 - c. Kepala Ruas (KR) Losd, mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan perawatan, perbaikan lokomotif dan KRD/KRDE secara berkala (bulanan/P1, triwulan /P3, enam bulanan/P6 dan tahunan/P12). Melakukan pengujian terhadap kualitas perawatan dan perbaikan lokomotif dan KRD/KRDE.
 - d. Kepala Ruas (KR) Quality Control, mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab

pendayagunaan dan pengendalian kualitas/pemeriksaan harian lokomotif dan KRD/KRDE. Penyiapan lokomotif dan KRD/KRDE serta *trouble shooter*.

- e. Kepala Ruas (KR) Bubutan, mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pekerjaan pembubutan roda lokomotif dan KRD/KRDE, kereta, dan gerbong. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan fasilitas mesin bubut.
- f. Kepala Ruas (KR) Pemeliharaan NR, Fasilitas, *Tools* dan Bangunan, mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab melaksanakan pemeliharaan, perbaikan, penyiapan dan pengoperasian NR (kereta/gerbong penolong), berserta fasilitas perlengkapannya sewaktu-waktu dibutuhkan untuk penanggulangan rintangan jalan (rinja). Pemeliharaan, perbaikan fasilitas mekanik, elektrik dan alat-alat kerja (*tools*) untuk mendukung kegiatan perawatan /perbaikan di Depo serta pemilihan dan perbaikan bangunan Depo Lokomotif. Melaksanakan pengelolaan limbah (air limbah/limbah cair, limbah padat dan limbah B3) sesuai dengan jenis limbah yang ada berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Unit terkait di Kantor Pusat. Memastikan kefungsian alat dan hasil akhir IPAL tidak melebihi ketentuan baku mutu yang berlaku. Melaksanakan pengukuran hasil akhir (*outlet*) dari IPAL kepada Laboratorium Lingkungan Hidup yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).